

The Effect Of Risk Perception, Financial Technology, And Locus Of Control On Investment Decisions With Financial Literacy As A Moderating Variable

Pengaruh Persepsi Risiko, *Financial Technology*, Dan *Locus Of Control* Terhadap Keputusan Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi

Nur Amalina Khoiroh¹, Nurlia², Matyani³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Balikpapan^{1,2,3}
nuramalina3005@gmail.com,¹ nurlia@uniba-bpn.ac.id², matyani@unibabpn.ac.id³

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of risk perception, financial technology, and locus of control on investment decision with financial literacy as moderating variable. This study uses a quantitative approach. The sampling technique uses simple random sampling with a sample of 257 respondents. Data were collected through questionnaires distributed to investors at the Investment Gallery of Balikpapan University. Data analysis analysed using the Partial Least Square (PLS) method with the assistance of Smart-PLS software. The results of the study indicate that risk perception, financial technology, locus of control and financial literacy have a positive and significant effect on investment decisions, and financial literacy strengthens the influence of risk perception, financial technology, and locus of control on investment decisions.

Keywords: Risk Perception; Financial Technology; Locus of Control; Financial Literacy; Investment Decisions.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi risiko, *financial technology*, dan *locus of control* terhadap keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dengan sampel sebanyak 257 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada investor galeri investasi Universitas Balikpapan. Analisis data menggunakan menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan aplikasi *Smart-PLS*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi risiko, *financial technology*, *locus of control* dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, serta literasi keuangan mampu memperkuat pengaruh persepsi risiko, *financial technology*, dan *locus of control* terhadap keputusan investasi.

Kata Kunci: Persepsi risiko; *Financial technology*; *Locus of control*; Literasi Keuangan; Keputusan Investasi.

1, Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor ekonomi dan keuangan. Kemajuan ini mempermudah akses informasi serta layanan keuangan digital, sehingga mendorong inovasi dan meningkatkan minat serta partisipasi masyarakat dalam kegiatan investasi (Mahwan & Herawati, 2021). Seiring kemudahan akses informasi dan layanan keuangan, tren investasi di masyarakat terus meningkat, yang terlihat dari semakin banyaknya individu yang terlibat dalam aktivitas investasi.

Pertumbuhan jumlah investor di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan tren yang positif, termasuk kontribusi dari kalangan akademisi dan mahasiswa. Peningkatan ini juga tercermin pada perkembangan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia

Universitas Balikpapan yang mengalami kenaikan jumlah investor dari tahun ke tahun. Kondisi tersebut menunjukkan semakin tingginya minat mahasiswa terhadap kegiatan investasi serta meningkatnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan sejak dini.

Namun, pertumbuhan jumlah investor terdaftar tidak selalu diikuti oleh konsistensi investor aktif dalam melakukan transaksi. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua investor yang telah terdaftar berpartisipasi secara berkelanjutan dalam aktivitas investasi. Fenomena tersebut menggambarkan adanya kesenjangan antara minat dan realisasi perilaku investasi di kalangan mahasiswa, sehingga perlu dikaji lebih lanjut faktor-faktor yang memengaruhi keputusan untuk tetap aktif berinvestasi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan investasi ialah persepsi risiko. Persepsi risiko merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, karena berkaitan dengan bagaimana individu menilai potensi kerugian, ketidakpastian, serta peluang yang ada dalam suatu investasi (Fadila et al., 2022). Dalam praktiknya, persepsi risiko memengaruhi sikap dan keberanian seseorang dalam mengambil keputusan. Penelitian (Islama & Amalia, 2024) menunjukkan bahwa persepsi risiko positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan (Fadila et al., 2022) menemukan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Di samping persepsi risiko, faktor yang turut mempengaruhi keputusan investasi adalah *financial technology*. *Financial technology* merupakan inovasi layanan keuangan berbasis teknologi yang mempermudah transaksi, pengelolaan keuangan, serta analisis informasi investasi. Dalam konteks investasi, *financial technology* membantu investor menilai risiko dan potensi keuntungan secara lebih efisien, sehingga mendorong pengambilan keputusan yang lebih rasional meskipun dalam kondisi tidak pasti (Arianti & Purbowati, 2024). Penelitian (Khoiroh et al., 2024) menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan (Santosa et al., 2023) menemukan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi ialah *locus of control*. *Locus of control* merupakan keyakinan individu mengenai sejauh mana dirinya mampu mengendalikan peristiwa yang terjadi dalam hidupnya, termasuk dalam pengambilan keputusan investasi (Octaviani et al., 2024). Keyakinan ini mempengaruhi sikap dan respons seseorang dalam menghadapi risiko dan tantangan. (Fadila et al., 2022) menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan (Duwila & Riawan, 2024) menyatakan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Literasi keuangan mencerminkan kemampuan dan pemahaman individu dalam mengelola serta mengambil keputusan keuangan secara tepat guna mencapai kesejahteraan jangka panjang (Ortega & Paramita, 2023). Dalam konteks investasi, literasi keuangan menjadi dasar dalam memilih produk dan mengelola risiko. (Upadana & Herawati, 2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan (Yundari & Artati, 2021) menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Perbedaan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan perlunya kajian lebih lanjut terkait topik ini. Selain itu, masih terbatasnya penelitian yang menempatkan literasi keuangan sebagai variabel moderasi mengindikasikan adanya celah penelitian, khususnya dalam memahami perannya dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara persepsi risiko, *financial technology*, dan *locus of control* terhadap keputusan investasi. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh persepsi risiko, *financial technology*, dan *locus of control* terhadap keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi.

Kajian Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Theory of Planned Behavior

Theory of planned behavior menjelaskan bahwa niat seseorang untuk berperilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, serta persepsi kontrol perilaku. Teori ini menekankan bahwa tindakan individu tidak sepenuhnya bebas, melainkan dipengaruhi oleh faktor-faktor pengendali dalam proses pengambilan keputusan (Manuntung, 2018).

Persepsi Risiko dan Keputusan Investasi

Persepsi risiko adalah proses individu dalam menilai dan menafsirkan kemungkinan terjadinya penyimpangan dari hasil yang diharapkan dalam suatu keputusan. Persepsi ini mencerminkan bagaimana seseorang memandang potensi kerugian yang mungkin timbul, yang dapat berbeda pada setiap individu bergantung pada kebutuhan, nilai, serta harapan yang dimiliki (Sunnyoto & Putri, 2017).

Persepsi risiko memiliki keterkaitan dengan keputusan investasi, yang menunjukkan bahwa kemampuan individu dalam memahami dan mempertimbangkan risiko memengaruhi cara seseorang dalam mengambil keputusan investasi (Rindiani & Darmawan, 2024). Namun, temuan lain menunjukkan bahwa persepsi risiko dapat mencerminkan kecenderungan untuk lebih tertarik pada investasi dengan imbal hasil tinggi dalam waktu singkat tanpa mempertimbangkan risiko yang mungkin timbul (Desiyanti et al., 2025). Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi

***Financial Technology* dan Keputusan Investasi**

Financial technology ialah penerapan inovasi teknologi untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas berbagai layanan keuangan. Konsep ini mencakup berbagai bidang, mulai dari sistem pembayaran digital hingga layanan pembiayaan berbagai teknologi (Setyawati et al., 2023).

Financial technology memiliki keterkaitan dengan keputusan investasi, di mana peningkatan pemanfaatannya dapat mendorong pengambilan keputusan yang lebih baik melalui kemudahan akses informasi dan layanan keuangan digital (Hariyanto & Graciafernandy, 2024). *Financial technology* turut memperluas partisipasi masyarakat dalam kegiatan investasi karena akses yang semakin mudah dan proses yang lebih praktis, sehingga berbagai lapisan masyarakat dapat menjangkau layanan investasi dengan lebih sederhana (Ningsih et al., 2025). Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: *Financial technology* berpengaruh terhadap keputusan investasi

***Locus of Control* dan Keputusan Investasi**

Teori belajar sosial yang dikembangkan Rotter menjadi dasar konsep *locus of control*, yang menekankan bahwa perilaku dipengaruhi oleh harapan kognitif terhadap hasil yang akan diterima. *Locus of control* menggambarkan keyakinan individu mengenai sejauh mana dirinya memiliki kendali atas situasi dan pengalaman dalam hidupnya (Rachman, 2022).

Locus of control berkaitan dengan keputusan investasi, di mana keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam mengendalikan hasil mendorong sikap pengambilan keputusan yang lebih rasional dan bertanggung jawab (Stefani & Rahman, 2023). *Locus of control* berperan dalam membentuk kepercayaan diri investor dalam mengambil keputusan, sehingga memengaruhi konsisten dan kualitas keputusan investasi yang dilakukan (Nastitin et al., 2025). Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: *Locus of control* berpengaruh terhadap keputusan investasi

Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengenali dan memahami berbagai konsep serta produk keuangan melalui informasi yang tersedia. Kemampuan ini mencakup pemahaman terhadap potensi risiko keuangan sehingga individu dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangannya (Choerudin et al., 2023).

Literasi keuangan memiliki keterkaitan dengan keputusan investasi, di mana pemahaman terhadap konsep keuangan dan pengelolaan risiko memengaruhi rasionalitas dalam menentukan pilihan investasi (Pahlevi et al., 2023). Namun, temuan lain menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan keuangan tidak selalu diikuti dengan keberanian dalam berinvestasi, sehingga pengaruhnya dapat berbeda tergantung pada faktor lain seperti sikap terhadap risiko dan tingkat kepercayaan diri (Chofifah et al., 2023). Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi

Literasi Keuangan dalam Hubungan Persepsi Risiko dan Keputusan Investasi

Literasi keuangan berperan sebagai faktor yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara persepsi risiko dan keputusan investasi. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu memahami konsep keuangan serta instrumen investasi, sehingga dapat menilai risiko dan peluang secara lebih tepat dalam proses pengambilan keputusan (Hayati & Desmiza, 2025). Namun, temuan lain menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak selalu berperan dalam memoderasi hubungan antara persepsi risiko dan keputusan investasi (Permana et al., 2025). Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5: Literasi keuangan memperkuat hubungan persepsi risiko terhadap keputusan investasi

Literasi Keuangan dalam Hubungan *Financial Technology* dan Keputusan Investasi

Financial technology mempermudah akses terhadap layanan dan informasi keuangan, sehingga membantu individu dalam menjalankan aktivitas investasi dengan lebih praktis. Dalam kondisi ini, literasi keuangan berperan dalam membentuk kemampuan individu untuk memahami, menilai, dan memanfaatkan layanan *financial technology* secara tepat sesuai dengan kebutuhan investasinya (Huda et al., 2023). Di sisi lain, literasi keuangan tidak selalu menjadikan penggunaan *financial technology* sebagai faktor yang dapat menentukan keputusan investasi. *Financial technology* cenderung berfungsi sebagai alat pendukung, sedangkan keputusan tetap dipengaruhi oleh cara individu menyikapi teknologi tersebut (Romadhan et al., 2024). Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H6: Literasi keuangan memperkuat hubungan *financial technology* terhadap keputusan investasi

Literasi Keuangan dalam Hubungan *Locus of Control* dan Keputusan Investasi

Literasi keuangan membantu individu memanfaatkan keyakinan dirinya dalam mengambil keputusan investasi. Seseorang dengan *locus of control* yang kuat cenderung percaya bahwa hasil investasi dipengaruhi oleh usaha dan pertimbangan pribadi, dan dengan pemahaman keuangan yang baik, keputusan dapat diambil secara lebih rasional serta hati-hati (Saputri & Erdi, 2023). Namun, literasi keuangan tidak selalu membuat pengaruh *locus of control* menjadi lebih kuat dalam menentukan keputusan investasi, hal ini dikarenakan penerapan pengetahuan keuangan juga dipengaruhi oleh faktor psikologis serta tingkat kepercayaan diri individu (Permana et al., 2025). Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H7: Literasi keuangan memperkuat hubungan *locus of control* terhadap keputusan investasi

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menguji hubungan antarvariabel melalui pengukuran data numerik dan analisis statistik. Populasi penelitian ialah seluruh investor aktif Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Balikpapan yang berjumlah 717 orang. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *probability sampling* melalui *simple random sampling* yang dihitung menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh sebanyak 257 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan *google form*. Analisis data menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan aplikasi *Smart-PLS*.

4. Hasil Dan Pembahasan

Karakteristik responden dalam penelitian ini dianalisis untuk memberikan gambaran umum mengenai profil responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas responden didominasi oleh perempuan. Berdasarkan status investor, sebagian besar merupakan mahasiswa aktif, sementara sebagian kecil lainnya adalah alumni. Jika ditinjau dari lama menjadi investor sebagian besar responden telah melakukan investasi selama 6 bulan hingga 1 tahun, sehingga pengalaman yang dimiliki relatif masih terbatas. Dari sisi frekuensi investasi, sebagian besar responden melakukan investasi secara tidak rutin, sedangkan sebagian lainnya telah berinvestasi dengan frekuensi yang lebih teratur. Secara umum, karakteristik ini menggambarkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh investor muda yang masih dalam proses belajar dan membangun pengalaman dalam pengambilan keputusan investasi.

Model Pengukuran (Outer Model)

Uji Validitas

Validitas konvergen (*convergent validity*) digunakan untuk mengukur kemampuan indikator dalam mencerminkan konstruk laten yang diwakilinya melalui tingkat keeratan hubungan antara indikator dan konstruk tersebut. Pengujian validitas konvergen dilakukan dengan melihat nilai *loading factor* atau *outer loading* pada setiap indikator. Indikator reflektif dapat dinyatakan memenuhi validitas konvergen apabila memiliki nilai *outer loading* > 0,60 terhadap konstruk yang diukur. Namun, pada penelitian tahap awal pengembangan instrumen atau penyusunan skala pengukuran, nilai *outer loading* pada rentang 0,50 sampai 0,60 masih dapat diterima (Ghozali, 2021).

Tabel 1. Nilai *Outer Loading*

	Persepsi Risiko (X ₁)	<i>Financial Technology</i> (X ₂)	<i>Locus of Control</i> (X ₃)	Keputusan Investasi (Y)	Literasi Keuangan (Z)	Literasi Keuangan x Persepsi Risiko	Literasi Keuangan x <i>Financial Technology</i>	Literasi Keuangan x <i>Locus of Control</i>
X _{1.1}	0.880							
X _{1.2}	0.836							
X _{1.3}	0.871							
X _{2.1}		0.877						
X _{2.2}		0.815						
X _{2.3}		0.804						
X _{2.4}		0.822						
X _{2.5}		0.801						
X _{3.1}			0.898					
X _{3.2}			0.868					

X _{3.3}	0.840
X _{3.4}	0.852
X _{3.5}	0.850
Y1	0.900
Y2	0.914
Y3	0.921
Z1	0.885
Z2	0.891
Z3	0.852
Z4	0.841
Z5	0.871
Literasi Keuangan x Persepsi Risiko	1.000
Literasi Keuangan x <i>Financial Technolog y</i>	1.000
Literasi Keuangan x <i>Locus of Control</i>	1.000

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan pada tabel 1, diketahui bahwa seluruh indikator pada variabel memiliki nilai *loading factor* > 70. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen sehingga dapat dinyatakan valid. Dengan demikian, setiap indikator mampu merefleksikan konstruk yang diukur memiliki korelasi yang kuat terhadap variabelnya.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk memastikan bahwa konstruk memberikan hasil yang konsisten dan stabil apabila penelitian dilakukan. Reliabilitas dievaluasi menggunakan dua ukuran utama, yaitu *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*. Konstruk dikatakan reliabel apabila nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* masing-masing > 0,70. *Composite Reliability* menilai keandalan keseluruhan konstruk, sedangkan *Cronbach's Alpha* menunjukkan sejauh mana indikator dalam konstruk tersebut memiliki konsistensi internal (Ghozali, 2021).

Tabel 2. Nilai Construct Reliability and Validity

	<i>Cronbach's Alpha</i>	rho_A	<i>Composite Reliability</i>	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Persepsi Risiko (X ₁)	0.828	0.831	0.897	0.744
<i>Financial Technology</i> (X ₂)	0.883	0.893	0.914	0.680
<i>Locus of Control</i> (X ₃)	0.913	0.915	0.935	0.743
Keputusan Investasi (Y)	0.899	0.899	0.937	0.831
Literasi Keuangan (Z)	0.919	0.949	0.939	0.754

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 2, seluruh variabel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria reliabilitas yang ditetapkan. Nilai *Composite Reliability* berada pada rentang

0,897 hingga 0,939 dan *Cronbach's Alpha* antara 0,828 hingga 0,919. Nilai tersebut menunjukkan konsistensi internal yang baik pada setiap konstruk. Dengan demikian, instrumen penelitian dinilai layak dan dapat dipercaya sebagai alat ukur dalam pengumpulan data.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan yang kuat antar variabel eksogen dalam suatu model regresi. Keberadaan multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel eksogen dan endogen. Sebaliknya, jika nilai tolerance < 0,10 dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat multikolinearitas dalam model regresi (Ghozali, 2021).

Tabel 3. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)

	Persepsi Risiko (X ₁)	<i>Financial Technology</i> (X ₂)	<i>Locus of Control</i> (X ₃)	Keputusan Investasi (Y)	Literasi Keuangan (Z)	Literasi Keuangan x Persepsi Risiko	Literasi Keuangan x <i>Financial Technology</i>	Literasi Keuangan x <i>Locus of Control</i>
Persepsi Risiko (X ₁)				1.022				
<i>Financial Technology</i> (X ₂)				1.038				
<i>Locus of Control</i> (X ₃)				1.018				
Keputusan Investasi (Y)								
Literasi Keuangan (Z)				1.023				
Literasi Keuangan x Persepsi Risiko				1.033				
Literasi Keuangan x <i>Financial Technology</i>				1.031				
Literasi Keuangan x <i>Locus of Control</i>				1.023				

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3, dapat diketahui bahwa seluruh nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada setiap variabel maupun variabel interaksi berada jauh di bawah batas yang telah ditetapkan. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan kolerasi yang tinggi antar konstruk dalam model penelitian. Dengan demikian, model penelitian yang digunakan tidak mengalami gejala multikolinearitas. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap indikator mampu menjelaskan konstraknya secara independen dan layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Model Struktural (*Inner Model*)

Koefisien Determinasi atau *R-Square* (R²)

Koefisien determinasi atau *R-Square* (R²) menunjukkan sejauh mana variabel laten endogen dapat dijelaskan oleh variabel laten eksogen dalam suatu model. Nilai R² sebesar 0,75

dikategorikan tinggi, 0,50 sedang, dan 0,25 rendah. Nilai tersebut menunjukkan proporsi varians konstruk endogen yang mampu dijelaskan oleh konstruk lainnya dalam model. Dengan demikian, semakin besar nilai R^2 , semakin kuat pula pengaruh eksogen terhadap endogen (Ghozali, 2021).

Tabel 4.
Nilai R -Square (R^2)

	<i>R-square</i>	<i>R-square Adjusted</i>
Keputusan Invctasi (Y)	0.519	0.505

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4, diketahui bahwa nilai R -Square (R^2) sebesar 0,519 atau 51,9% dan nilai R -Square Adjusted sebesar 0,505 atau 50,5%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 51,9%. Berdasarkan kriteria penilaian R -Square, nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang karena berada di sekitar nilai 0,50.

Effect Size (F^2)

Effect size digunakan untuk menilai seberapa besar kontribusi suatu konstruk eksogen terhadap konstruk endogen tertentu. Nilai F^2 menunjukkan perubahan pada R^2 konstruk endogen ketika satu konstruk eksogen dihilangkan dari model. Dengan demikian F^2 membantu melihat seberapa kuat pengaruh masing-masing variable bebas terhadap variable terikat. Jika nilai F^2 sebesar 0,02 menunjukkan efek kecil, 0,15 sedang, dan 0,35 besar (Ghozali, 2021).

Tabel 5. Nilai $Effect$ Size (F^2)

	Persepsi <i>Financial</i> Risiko (X1)	<i>Locus of Control</i> y (X2) (X3)	Keputusa n Investasi (Y)	Literasi Keuangan (Z)	Literasi Keuangan x Persepsi Risiko	Literasi Keuangan x <i>Financial</i> Technology	Literasi Keuangan x <i>Locus of Control</i>
Persepsi Risiko (X1)			0.312				
<i>Financial Technology</i> (X2)			0.243				
<i>Locus of Control</i> (X3)			0.303				
Keputusa n Investasi (Y)							
Literasi Keuangan (Z)			0.072				
Literasi Keuangan x Persepsi Risiko			0.024				
Literasi Keuangan			0.019				

x Financial Technology	
Literasi Keuangan	0.032
x Locus of Control	

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengujian tabel 5, diketahui bahwa persepsi risiko, *financial technology*, dan *locus of control* memiliki pengaruh yang tergolong kuat terhadap keputusan investasi, dengan nilai F^2 masing-masing 0,312; 0,243; dan 0,303. Literasi keuangan menunjukkan pengaruh dalam kategori sedang dengan nilai 0,072. Sementara itu, pada variabel moderasi, interaksi literasi keuangan dengan persepsi risiko, *financial technology*, dan *locus of control* memiliki pengaruh yang lemah, dengan nilai F^2 masing-masing 0,024; 0,019; dan 0,032.

Predictive Relevance (Q Square)

Prediktif relevan atau *Q-Square* (Q^2) digunakan untuk menilai sejauh mana model mampu memprediksi indikator pada konstruk endogen. Model dikatakan memiliki relevansi prediktif yang baik jika $Q^2 > 0$, sedangkan nilai $Q^2 < 0$ menunjukkan bahwa kemampuan prediktif model terhadap konstruk endogen masih lemah (Ghozali, 2021).

Tabel 6. Nilai Q Square

	Q^2 predict
Keputusan Investasi	0.486

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa nilai Q^2 *predict* pada variable keputusan investasi sebesar 0,486. Nilai tersebut lebih besar dari 0, sehingga menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan prediktif yang baik terhadap konstruk endogen. Hal ini berarti model yang digunakan mampu memprediksi data secara cukup akurat, sehingga dapat dikatakan bahwa model memiliki relevansi prediktif yang memadai dalam menjelaskan variable keputusan investasi.

Pengujian Hipotesis

Koefisien jalur (*path coefficient*) menggambarkan arah dan kekuatan hubungan antar konstruk dalam model struktural. Uji signifikansi terhadap koefisien ini dilakukan menggunakan teknik bootstrapping untuk memperoleh nilai t-statistik dan p-value. Jika t-statistik $> 1,96$ pada tingkat signifikansi 5% ($p < 0,05$), maka hubungan antar konstruk dinyatakan signifikan, sehingga hipotesis dapat diterima (Ghozali, 2021).

Tabel 7. Nilai Pengujian Path Coefficient

	Original Sample (O)	T-Statistics (O/STDEV)	P Values
Persepsi Risiko X1 -> Keputusan Investasi Y	0.392	9.386	0.000
Financial Technology X2 -> Keputusan Investasi Y	0.348	7.870	0.000
Locus of Control X3 -> Keputusan Investasi Y	0.385	7.899	0.000
Literasi Keuangan Z -> Keputusan Investasi Y	0.189	3.703	0.000
Literasi Keuangan x Persepsi Risiko -> Keputusan Investasi	0.113	2.491	0.013
Literasi Keuangan x Financial Technology -> Keputusan Investasi	0.098	2.140	0.033
Literasi Keuangan x Locus of Control -> Keputusan Investasi	0.116	2.651	0.009

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Persepsi Risiko, *Financial Technology*,

Locus of control, dan Literasi Keuangan masing-masing berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi, ditunjukkan oleh seluruh nilai p-value yang berada di bawah 0,05 dan t-statistik yang melebihi batas 1,96. Selain itu, Literasi Keuangan juga terbukti berperan sebagai variabel moderasi pada hubungan antara Persepsi Risiko, *Financial Technology*, serta *Locus of Control* terhadap Keputusan Investasi, dengan nilai p-value dan t-statistik yang memenuhi kriteria signifikansi. Secara keseluruhan, seluruh hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini berarti semakin baik pemahaman investor terhadap risiko yang mungkin terjadi, maka semakin rasional pula keputusan investasi yang diambil. Persepsi risiko yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan keyakinan investor dalam menentukan pilihan investasi yang sesuai dengan profil risikonya, sedangkan persepsi risiko yang tinggi tanpa diimbangi pemahaman yang baik dapat menurunkan minat dalam melakukan investasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Apriliawati & Indriastuti, 2025) dan (Arianti & Purbowati, 2024) yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, yang berarti semakin baik individu dalam memahami dan menilai risiko suatu instrumen investasi, maka semakin kuat pula kecenderungan mereka dalam mengambil keputusan investasi secara lebih terarah dan terencana. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan temuan (Fadila et al., 2022) yang menyatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *financial technology* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. *Financial technology* menjadi salah satu faktor yang mempermudah masyarakat dalam melakukan aktivitas investasi karena tersedia akses informasi, kemudahan transaksi, serta efisiensi waktu dan biaya. Semakin tinggi pemanfaatan layanan *financial technology*, maka semakin besar pula peluang individu untuk melakukan kegiatan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arianti & Purbowati, 2024) dan (Rijaldi & Dasman, 2024) yang menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin mudah, cepat, dan aman akses teknologi keuangan yang digunakan, maka semakin tinggi pula kecenderungan individu dalam mengambil keputusan investasi. Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan temuan (Apriliawati & Indriastuti, 2025) yang menyatakan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. *Locus of control* mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengendalikan hasil yang diperoleh, termasuk dalam pengambilan keputusan investasi. Semakin kuat keyakinan individu bahwa keberhasilan investasi dipengaruhi oleh usaha dan kemampuan diri, maka semakin besar pula kecenderungan individu untuk mengambil keputusan investasi secara rasional dan terencana.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mahwan & Herawati, 2021) dan (Fadila et al., 2022) yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, yang berarti semakin kuat keyakinan individu bahwa hasil kecenderungannya dalam mengambil keputusan investasi secara aktif dan bertanggung

jawab. Akan tetapi, hasil penelitian ini berbeda dengan temuan yang dilakukan oleh (Permana et al., 2025) yang menyatakan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Tingkat literasi keuangan yang baik juga mendorong individu untuk lebih disiplin dalam merencanakan dan mengevaluasi keputusan investasi yang dibuat. Semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki seseorang, maka semakin rasional dan terarah pula keputusan investasi yang akan diambil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pahlevi et al., 2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pemahaman individu mengenai konsep keuangan, risiko, dan instrumen investasi, maka semakin rasional dan tepat pula keputusan investasi yang diambil. Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan temuan (Reysa et al., 2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Peran Literasi Keuangan Dalam Memperkuat Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berperan dalam memperkuat persepsi risiko terhadap keputusan investasi. Semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki individu, maka semakin mampu individu tersebut memahami risiko investasi secara rasional, sehingga pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi menjadi lebih terarah dan terkontrol.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hayati & Desmiza, 2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan mampu memoderasi pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi. Tingkat pemahaman keuangan yang baik dapat membuat seseorang lebih mampu menilai risiko secara proporsional terhadap keputusan investasi. Akan tetapi, hasil penelitian ini berbeda dengan temuan (Permana et al., 2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak mampu memoderasi pengaruh keputusan investasi.

Peran Literasi Keuangan Dalam Memperkuat Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan mampu memperkuat pengaruh *financial technology* terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan menggambarkan tingkat pemahaman individu dalam mengelola keuangan, memahami produk investasi, serta menilai manfaat penggunaan teknologi dalam aktivitas keuangan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan temuan (Romadhan et al., 2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak memoderasi pengaruh *financial technology* terhadap keputusan investasi. Perbedaan temuan tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh perbedaan tingkat pemanfaatan teknologi, pengalaman penggunaan layanan *financial technology*, serta tingkat pemahaman keuangan pada masing-masing objek penelitian.

Peran Literasi Keuangan Dalam Memperkuat Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan dalam memperkuat pengaruh *locus of control* terhadap keputusan investasi. Semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang, maka semakin mampu individu tersebut mengoptimalkan peran pengendalian diri dalam pengambilan keputusan investasi menjadi lebih

kuat dan terarah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputri & Erdi, 2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan mampu memoderasi pengaruh *locus of control* terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang baik akan lebih mampu memanfaatkan keyakinan atas kendali dirinya dalam mengambil keputusan investasi secara lebih terencana. Akan tetapi, hasil penelitian ini berbeda dengan temuan (Permana et al., 2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak mampu memoderasi pengaruh *locus of control* terhadap keputusan investasi.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko, *financial technology*, *locus of control* dan literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, serta literasi keuangan mampu memperkuat pengaruh persepsi risiko, *financial technology*, dan *locus of control* terhadap keputusan investasi.

Daftar Pustaka

- Apriliawati, I. P., & Indriastuti, D. R. (2025). Pengaruh Financial Technology, Fomo (Fear of Missing Out) , Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(3), 385–396. <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i3.4170>
- Arianti, E. J., & Purbowati, R. (2024). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Generasi Z Di ITEBIS PGRI Dewantara Jombang). *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 09, 1–23. <https://doi.org/10.23969/oikos.v9i1>
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Fauziah, N., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, S. (2023). Literasi Keuangan. In D. P. Sari (Ed.), *Banking Journalist Academy* (Issue June). PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Chofifah, A. L., Muhdiyanto, & Ibrahim, M. W. (2023). The effect of financial literacy, financial behavior, and perceived risk on investment decisions. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi (KIA)*, 10.
- Desiyanti, R., Islamiati, F., Fitria, R., Moreno, K., & Sari, J. N. (2025). Effect of Financial Literacy, Risk Perception, and Financial Attitude on Investment Decisions of Millennial Generation. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 13(2), 505–521. <https://doi.org/10.31846/jae.v13i2.955>
- Duwila, R. Y. P., & Riawan. (2024). Dukungan Literasi Keuangan , Locus of Control dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi Pekerja Migran Indonesia. *Jurnal HUMANIS : Halu Oleo Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 98–108. <https://doi.org/10.55598/homanis.v1i1.8>
- Fadila, N., Goso, Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1633–1643. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>
- Ghozali, I. (2021). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 Untuk Penelitian Empiris* (ketiga). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariyanto, B., & Graciafernandy, M. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Herding Behaviour, dan Financial Technology Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Aset*, 26(1), 1–6. <https://doi.org/10.37470/1.26.1.231>
- Hayati, R. N., & Desmiza. (2025). Pengaruh Motivasi Investasi, Risk Perception, dan Loss Aversion Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z Bandung yang Dimoderasi Oleh Financial

- Literacy. *ALIGNMENT: Journal of Administration and Educational Management*, 8(3), 655–664. <https://doi.org/539/alignment.v8i3.14368>
- Huda, N., Pratiwi, A., Fatimah, S., & Awalia, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda Di Kota Bima. *Jurnal Cahaya Mandalika (JCM)*, 4(3), 1763–1770. <https://doi.org/10.36312/jcm.v4i3.2516>
- Islama, D. C., & Amalia, N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Ekonomi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNISRI Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(9), 13–26. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i9.2313>
- Khoiroh, L. M., Indriasari, I., & Nastiti, P. R. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Faktor Demografi, Financial Technology, dan Locus of Control terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 10910–10923. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.11804>
- Mahwan, I. B. P. F., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(3), 768–780. <https://doi.org/10.23887/jimat.v12i3.34599>
- Manuntung, A. (2018). *Terapi Perilaku Kognitif pada Pasien Hipertensi*. Penerbit Wineka Media.
- Nastitin, Y., Gunadi, I. G. N. B., & Gama, A. W. S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Locus of Control Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial di Kota Denpasar. *Jurnal Emas*, 6(2), 414–427. <https://doi.org/10.36733/emas.v6i2.11328>
- Ningsih, D. A. R., Dethan, S. H., Talidobel, S., Anggriani, R., & Nirwana, B. N. (2025). Pengaruh Financial Literacy , Financial Behavior , dan Financial Technology terhadap Keputusan Investasi. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(3), 3142–3149. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2187>
- Octaviani, F., Fahmi, M., & Noviarty, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Buana Akuntansi*, 9(2), 47–58. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v9i2.7260>
- Ortega, S. L., & Paramita, R. A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Kemajuan Teknologi , Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sebagai Investor Saham Di Kota Surabaya). *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(2), 709–726. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i2.648>
- Pahlevi, C., Nurlia, Musa, I., Anwar, V., Norhaedah, & Evendi, A. M. (2023). The Influence of Islamic Financial Literacy , Income and Financial Behavior on Investment Decisions During The Covid-19 Pandemic. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(2), 635–648. <https://doi.org/10.54471/iqtishoduna.v12i2.2357>
- Permana, S. S., Buniarto, E. A., & Saptaria, L. (2025). The Effect of Risk Perception and Locus of Control on Investment Decisions with Financial Literacy as a Moderating Variable. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 12(6), 2681–2690. <https://doi.org/10.55927/fjmr.v4i6.249>
- Rachman, M. M. (2022). *Locus of Control Sebagai Pengendali Individu Karyawan Terhadap Kesuksesan* (M. Dewi (ed.); Pertama). Cipta Media Nusantara.
- Reysa, R., Zen, A., & Widjanarko, W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Pedagang Di Pasar Baru Kota Bekasi. *Jurnal Economina*, 2(10), 2909–2919. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i10.924>
- Rijaldi, G., & Dasman, S. (2024). Pengaruh Financial Technology , Literasi Keuangan , Dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Dengan Usia Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Individu Usia 19-70 Tahun). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4, 4639–4652. <https://doi.org/10.31004/inovatif.v4i6.17050>

- Rindiani, P. N., & Darmawan, N. A. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pasar Modal Pada Gen Z Denpasar. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 15(02), 342–353. <https://doi.org/10.23887/jimat.v15i02.68540>
- Romadhan, F., Andayani, W., & Prastiwi, A. (2024). How Financial Literacy Moderate The Association Between Financial Technology and Mental Accounting on Investment Decision. *AFRE: Accounting and Financial Review*, 7(3), 423–433. <https://doi.org/10.26905/afr.v7i3.14382>
- Santosa, R. E. W. A., Khatik, N., & Muthaheer, O. (2023). The Effect of Financial Literacy, Financial Technology, and Socio Demographic of Age on Entrepreneur Investment Decision Making. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 18(2), 138–150. <https://doi.org/10.34152/fe.18.2.138-150>
- Saputri, E. R., & Erdi, T. W. (2023). Perilaku Keuangan, dan Locus of Control, Memengaruhi Keputusan Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(12), 1–13. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/3450%0A>
- Setyawati, D. M., Usman, S., Fidyah, F., & Nawangsari, S. (2023). *Buku Referensi Teknologi Finansial dan Transformasi Akuntansi Panduan Strategi Untuk Bisnis Modern* (N. Zarkasyi (ed.); Pertama). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Stefani, A. N., & Rahman, T. (2023). Peran Bias Perilaku Dalam Hubungan Antara Literasi Keuangan, Karakteristik Sosiodemografi dan Locus of Control Dengan Keputusan Investasi Saham Syariah. *Journal of Management and Digital Business*, 3(2), 57–72. <https://doi.org/10.53088/jmdb.v3i2.597>
- Sunyoto, D., & Putri, W. H. (2017). *Manajemen Risiko dan Asuransi Tinjauan Teoretis dan Implementasinya* (Pertama). CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta Di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan*, 3, 594–601. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol3.2024.277>